

## **DAMPAK SOSIALISASI KEGIATAN SOSIAL DI KARANG TARUNA SEBAGAI PERILAKU PROSPEKTIF GENERASI MUDA**

**Delsya Azhara<sup>1</sup>, Edy Soesanto<sup>2</sup>, Zalfa Fhaerunnisa Ahmad<sup>3</sup>, Afif Amzad Febriyana<sup>4</sup>**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history:**

Received Desember 2023

Revised Desember 2023

Accepted Desember 2023

Available online Desember 2023

*Kata Kunci : Dampak, Organisasi,  
Karang Taruna, Generasi Muda,  
Kegiatan Sosial*



*This is an open access article  
under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

*Copyright © 2023 by Author.*

*Published by Triwikrama*

### **ABSTRAK**

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang memiliki peran penting dalam pengembangan pemuda Indonesia. Organisasi ini didirikan dengan tujuan mempersiapkan generasi muda Indonesia menjadi pemuda yang tangguh, berdaya, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat. Karang Taruna telah menjadi salah satu wadah bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran dan dampak Karang Taruna dalam pembangunan masyarakat, serta untuk memahami partisipasi pemuda dalam organisasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki pengaruh positif dalam pembangunan masyarakat, terutama melalui program-program sosial dan pemberdayaan pemuda. Partisipasi pemuda dalam organisasi ini juga memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, sosial, dan profesional mereka.

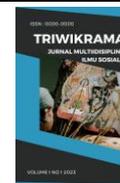
**Kata Kunci :** Dampak, Organisasi, Karang Taruna, Generasi Muda, Kegiatan Sosial

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan sosialisasi adalah proses pembelajaran dan adaptasi individu dalam suatu masyarakat atau kelompok. Sosialisasi dapat membantu individu untuk menjadi anggota yang berfungsi dalam suatu komunitas, mengembangkan identitas sosial dan memahami peran serta tanggung jawab dalam lingkungan sosialnya. Sosialisasi menurut para ahli yaitu (George Herbert Mead): Mead, seorang sosiolog dan filsuf, menyatakan bahwa sosialisasi adalah proses di mana individu belajar tentang diri mereka sendiri dan masyarakat melalui interaksi sosial. Menurut Mead, individu memahami diri mereka melalui persepsi orang lain terhadap mereka, yang disebut sebagai "perspektif orang lain." Kegiatan sosial adalah kegiatan yang melibatkan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberdayakan pemuda, membangun solidaritas, dan berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat. Menurut ahli

[202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id) [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id)

[202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id) [202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id)



(Karl Marx Filsuf dan Sosiolog Jerman) kegiatan sosial adalah Marx melihat kegiatan sosial sebagai cermin struktur kelas dalam masyarakat kapitalis. Bagi Marx, kegiatan sosial tercermin dari konflik kelas, di mana kelompok yang memiliki kekuatan ekonomi lebih besar mengendalikan dan membentuk kegiatan sosial. Karang Taruna tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga melibatkan pemuda secara aktif dalam kegiatan sosial yang dapat membentuk karakter, memperluas wawasan, dan memperkokoh rasa tanggung jawab mereka terhadap masyarakat.

masalah,kebersamaan,pengembangan keterampilan, peningkatan partisipasi dalam kegiatan positif dan yang terakhir peningkatan kesadaran sosial. Sebagai negara besar dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia pada dasarnya mempunyai potensi yang besar untuk menjadi negara yang lebih maju, bermartabat, dan lebih baik dibandingkan saat ini, dan semua itu dapat terwujud tentunya dengan dukungan sumber daya . Generasi muda mempunyai tanggung jawab yang besar untuk kemajuan negeri ini, salah satunya adalah menjadi ujung tombak wirausaha. Oleh karena itu, generasi muda harus menunjukkan semangat juang yang tinggi untuk mampu menjadi pionir pembangunan negeri ini melalui kewirausahaan. Anak-anak muda tolong Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (Nomor 40 Tahun 2009) tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki masa penting pertumbuhan dan perkembangan antara usia 16 (enam belas) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Banyak hal yang berkaitan dengan pemuda seperti potensi pemuda, tanggung jawab, hak, kepribadian, kemampuan, kesadaran diri dan cita-citanya. Semua itu jika generasi muda dapat memperhatikannya dan menggali potensi-potensi yang ada pada diri generasi muda dengan cara melakukan berbagai Semua itu jika generasi muda dapat memperhatikannya dan menggali potensi-potensi yang ada pada diri generasi muda dengan cara melakukan berbagai bentuk pembinaan yang bertujuan untuk mengeluarkan potensi yang dimiliki generasi muda dengan tidak melakukan hal-hal yang dapat menghambat potensinya, seperti anak di bawah umur. pelatihan. kenakalan dan hal- 4 hal negatif lainnya, lalu tanggung jawab. Bagi seorang remaja, sangatlah penting ketika berada di tengah masyarakat, remaja tersebut harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi baik dalam urusan pribadi maupun bersama, sehingga remaja tersebut nantinya dapat memahami perannya dalam Masyarakat bentuk pembinaan yang bertujuan untuk mengeluarkan potensi yang dimiliki generasi muda dengan tidak melakukan hal-hal yang dapat menghambat potensinya, seperti anak di bawah umur.tunjukkan semangat yang besar, pantang menyerah, tekun dan selalu mengedepankan prinsip bahwa jika berusaha pasti Tuhan selalu memudahkan. manusia yang berkualitas, kreatif dan memiliki visi yang jelas dan terarah untuk kemajuan Bangsa. Untuk mencapai tujuan



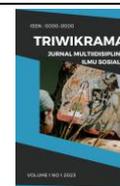
menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tentu saja pendidikan menjadi faktor terpenting dan tidak dapat dipisahkan, selain itu wawasan akan dunia kepemimpinan juga menjadi nilai tambah dalam hal ini. Kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh organisasi generasi muda diharapkan dapat berdampak positif terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. organisasi generasi muda dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah dan wahana bagi seluruh anggota masyarakat untuk tumbuh dan berkembang. Organisasi ini merupakan forum pemuda yang berguna untuk pendidikan pemuda dan dianggap sebagai aset nasional. Pemuda merupakan generasi bangsa yang memiliki begitu banyak potensi dalam meneruskan keberlangsungan suatu negara. Di dalam Undang-undang (No. 40 tahun 2009,) ("Pemuda adalah warga negara yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun".) Keberadaan organisasi kepemudaan seharusnya bisa membentuk karakter dan kemampuan pemuda dalam menyiapkan pemimpin dimasa depan. Namun belum semua pemuda ikut tergabung sebuah, organisasi kepemudaan. Ditingkat desa, ada fenomena dimana pemuda yang seharusnya tergabung dalam Karang Taruna namun belum tergabung secara keseluruhan. Maka, perlu adanya tindakan yang dapat melihat hal tersebut. Seluruh permasalahan di atas hanya gambaran beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya solusi perbaikan karakter yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut di atas. (Prasetyo Sulaksono & Yudha Permana, 2016)

## **METODOLOGI**

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. studi kasus sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya ; pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.. Penelitian ini menggunakan penelitian dalam satu tahapan, yang berarti jangka pendek.(Prasetyo Sulaksono & Yudha Permana, 2016)

## **METODE PENELITIAN**

[202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id) [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id)  
[202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id) [202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id)



---

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengamatan pada objek studi ini sesuai dengan lingkup penelitian dan teori sebagai pendukung penelitian berdasarkan lingkup pembahasan dan studi kasus sebelumnya. Mengidentifikasi objek-objek pada penelitian meliputi perilaku generasi muda, perilaku, prospektif, kegiatan yang mempengaruhi perilaku generasi muda. Sejalan dengan pendekatan penelitiannya maka penelitian ini tergolong di lakukan dengan cara studi kasus merupakan strategi riset yang bersandarkan pada ivestigasi empiris secara mendalam terhadap satu atau sejumlah kecil fenomena untuk menguraikan konfigurasi dari tiap kasus.(Diajukan et al., n.d.)

A.Observasi, dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian terkait motif perilaku generasi muda , faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku generasi muda , dan penanganan kasus perilaku prospektif di kalangan generasi muda

B.Internet searching, proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan refrensi jurnal, artikel terkait faktor perilaku dikalangan generasi muda dalam kegiatan sosial karang taruna.

C.Dokumentasi, Dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia baik berupa gambar maupun tulisan. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hard copy) maupun elektronik (soft copy). Teknik memperoleh bukti kuat melalui buku, catatan, arsip, ataupun laporan yang memuat informasi untuk mendukung penelitian.(Prasetyo Sulaksono & Yudha Permana, 2016)

### **ANALISIS DATA PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh melalui studi literatur berupa : Jurnal karya ilmiah untuk mencari studi kasus yang berkaitan dengan sosialisasi kegiatan karang taruna untuk generasi muda. Adapun data sekunder lainnya mendukung penelitian ini didapat dari internet berupa jurnal online.

Adapaun Teknik-teknik dalam menganalisis data penelitian yaitu :

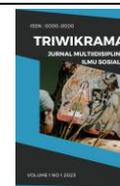
- A. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari hasil catatan hasil observasi, internet searching dan pengkajian dokumen.
- B. Penyajian Data, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan Tindakan
- C. Kesimpulan data, yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis). Kemudian di simpulkan sehingga makna data dapat ditemukan

### **TAHAP PENELITIAN**

Metode penelitian yang menaati metode ilmiah. Tahapan tersebut adalah:

[202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id) [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id)

[202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id) [202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id)



A. Penentuan Fokus Penelitian, mengetahui bagaimana dampak sosialisasi karang taruna terhadap generasi muda

B. Penentuan Metode Penelitian, Metode yang digunakan pada penelitian ini termasuk pada metode deskriptif kualitatif, yaitu penulis yang menjadi instrumen dalam penelitian dan analisis.

C. Penentuan Sumber Informasi, Sumber informasi berdasarkan internet searching mengenai jurnal-jurnal penelitian dahulu dan diperbarui dengan penelitian ini.

D. Penentuan Teknik Pengumpulan Data, penelitian ini berdasarkan observasi dengan memperoleh data yang didapat melalui jurnal atau internet searching dan didokumentasikan untuk mendukung penelitian.

E. Penentuan metode analisis data, membuat abstraksi secara menyeluruh melalui observasi dan internet searching untuk menajamkan dan mengorganisir data yang sistematis.

#### **LOKASI :**

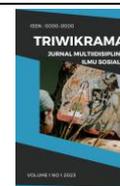
Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian dilaksanakan di tempat Karang Taruna Kota Bekasi Kecamatan Mustika jaya, Dukuh Zambrud RW 12. Karena dengan adanya peran karang taruna di harapkan dapat mengembangkan kreativitas dan keahlian bagi masyarakat juga menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap masyarakat yang ada di penelitian ini di lakukan selama satu bulan dari tanggal 29 september 2023 sampai 27 oktober 2023.

#### **PEMBAHASAN**

Mengacu pada Tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, perguruan tinggi dapat melaksanakan dharma tersebut secara fungsional dan terpadu. Adapun wujud pembinaan yang realistis diantaranya memberikan pembekalan melalui pelatihan keterampilan dan pendampingan yang dianggap berguna bagi masyarakat setempat. Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis menganalisa data-data tersebut. Data tersebut diuraikan untuk selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan objek penelitian secara nyata dan apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan.(Rojikun & Hernaningsih, 2022)

#### **DATA PENELITIAN**

Dari hasil penelitian dapat didefinisikan bagaimana karang taruna membina generasi muda Karang Taruna memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, terutama pada peningkatan potensi dan peran aktif generasi muda dalam pembangunan di bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna dapat membantu masyarakat dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial. Karang Taruna dapat membentuk karakter pribadi generasi



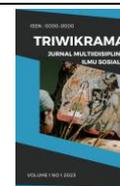
muda dengan sering bergaul dalam hal-hal kebaikan seperti bakti sosial. Karang Taruna dapat meningkatkan kualitas para pemuda dan pemudi lewat aktivitas sosial yang dapat membantu kepribadian mereka menjadi lebih baik. Karang Taruna dapat membantu terwujudnya pembangunan.kesejahteraansosial di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu, dan serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

### **DAMPAK SOSIALISASI KARANG TARUNA TERHADAP GENERASI MUDA**

Sosialisasi Karang Taruna memiliki dampak yang signifikan terhadap generasi muda, termasuk dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, pemberdayaan sosial, dan minat berorganisasi. Sosialisasi mengenai Perkembangan Pola Pikir Remaja di Era Globalisasi dan Teknologi memberikan informasi yang bermanfaat bagi peserta sosialisasi yang merupakan para remaja yang sedang memasuki masa pertumbuhan yang membutuhkan pendampingan dan pengetahuan bagi mereka. (Kurniasari et al., n.d.)

Berdasarkan sumber yang ditemukan, beberapa hasil observasi dampak sosialisasi Karang Taruna sebagai perilaku prospektif generasi muda antara lain:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial: Sosialisasi Karang Taruna bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi generasi muda atau komunitas adat sederajat, yang memungkinkan terlaksananya fungsi sosial sebagai bagian dari pembangunan manusia Indonesia.
2. Pemberdayaan Sosial: Karang Taruna memiliki peran dalam pemberdayaan generasi muda, termasuk dalam mencegah timbulnya masalah kesejahteraan pemuda, seperti kegiatan rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, dan pemberdayaan social.
3. Membentuk Moral dan Kedisiplinan: Karang Taruna berfungsi mendidik para generasi muda sebagai penerus bangsa yang ulet dan tangguh melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif, serta menjadikan generasi muda Sosialisasi literasi kejahatan dunia maya belum sepenuhnya efektif dalam mencapai targetnya. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi mencakup penggunaan metode yang menarik dan interaktif serta peran aktif dari keluarga memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi dalam menjalani kehidupan pada masa yang akan datang. (Suhandini Tjahjaningsih et al., 2022)
- 4.Minat Berorganisasi: Sosialisasi Karang Taruna juga mempengaruhi minat berorganisasi di kalangan pemuda, menunjukkan hubungan yang tinggi antara sosialisasi Karang Taruna dan minat berorganisasi.
- 5.Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan melalui program pendidikan dan pelatihan, generasi muda dalam Karang Taruna dapat meningkatkan keterampilan



teknis, kreatif, dan sosial mereka. Ini memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Karang taruna melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan cara memberi pembelajaran cara pembuatan makanan yang nantinya bisa membantu mereka dalam berdagang makanan yang berguna menambah pendapatan perekonomian keluarga mereka. (Sosial Dan Kewirausahaan Masyarakat, n.d.)

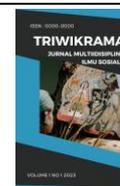
6. Pembangunan Jaringan Sosial keanggotaan dalam Karang Taruna memungkinkan generasi muda untuk membangun jaringan sosial yang kuat.

7. Keterlibatan dalam kegiatan bersama seperti acara sosial, pertemuan, dan proyek bersama dapat menciptakan hubungan yang berharga dalam berbagai lapisan masyarakat. Peranan karang taruna dan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa guna menuju civil society masih jauh dari kata sempurna, masih adanya kurangnya peran kepala desa dibuktikan dengan program-program pembangunan yang dilakukan di desa bongkok tidak menyerap dari kebutuhan-kebutuhan masyarakat desa itu sendiri. (Nurvadilah & Mulyana, 2023)

8. Peningkatan Kesadaran Sosial melalui proyek-proyek sosial dan kegiatan amal, generasi muda dalam Karang Taruna dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah sosial di lingkungan mereka. Hal ini dapat merangsang kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu penting dalam masyarakat. Pada generasi milenial mereka sering terlihat tidak peduli terhadap keadaan sekitar, mereka terlihat lebih memilih menghabiskan waktunya di dalam dunia maya dengan handphone mereka, akibat hal tersebut etika dalam penggunaan teknologi perlu ditingkatkan agar generasi milenial bijak dalam menggunakan teknologi. Sosialisasi beretika yang baik dalam ruang digital pada generasi milenial pada remaja karang taruna merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan agar para generasi muda bisa menjaga etika dalam bersosialisasi. (Joongki+carla, n.d.)

9. Pengembangan Identitas Lokal dan Kebanggaan karang taruna sering mempromosikan identitas lokal dan kebanggaan akan warisan budaya. Ini dapat membantu generasi muda merasa terhubung dengan akar budaya mereka dan memupuk rasa bangga terhadap komunitas mereka.

10. Pencegahan Kenakalan Remaja dengan menyediakan kegiatan positif dan membangun keterlibatan sosial yang sehat, Karang Taruna dapat membantu mencegah kenakalan remaja dan memberikan alternatif yang bermanfaat bagi generasi muda. Kejahatan di lingkup digital dapat menciptakan kecemasan dan kekhawatiran dalam masyarakat Karena timbul kejahatan pornografi, kejahatan kerusakan sistem, akses ilegal, terorisme digital, perang informasi palsu, dan penipuan digital (Laksana, 2019). Sehingga di Indonesia menerbitkan sebuah regulasi dalam bentuk Undang-Undang. (Suhandini Tjahjaningsih et al., 2022)

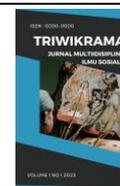


11. Peluang Kreativitas dan Ekspresi Karang Taruna seringkali memberikan ruang untuk ekspresi kreativitas melalui seni, budaya, dan olahraga. Ini dapat menjadi sarana bagi generasi muda untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat mereka. Karakter kreatif itu perlu bagi remaja jaman sekarang supaya nanti mereka dapat menciptakan sebuah perubahan yang baru dan berguna bagi diri sendiri atau orang lain, (Naskah Publikasi Perpustakaan, N.D.)

12. Peningkatan Kemandirian Ekonomi melalui proyek ekonomi lokal dan pelatihan kewirausahaan, Karang Taruna dapat membantu generasi muda untuk mengembangkan kemandirian ekonomi dan menghasilkan pendapatan. Perubahan perilaku remaja akibat media sosial yakni: Suka membantah pada orang tua, malas belajar yang masih sekolah dan malas bekerja yang sudah bekerja, kurangnya dalam bersosial di masyarakat, sibuk dalam dunia maya, kurangnya etika dalam bergaul, seringnya bertindak emosional tanpa berpikir panjang, suka mengomentari orang lain dan jika di ajak bicara tatap muka kurang responsif, Remaja tidak lagi aktif dalam kegiatan-kegiatan desa, seperti karang taruna, kerja bakti, maupun acara tahunan desa. Kegiatan masyarakat desa menjadi vakum dan tidak mengalami regenerasi. Para remaja perilaku kehidupannya hanya suka di dalam rumah saja atau nongkrong sama teman sebayanya dan tidak ketinggalan juga sambil memainkan handphone masing-masing untuk membuka Facebook, Instagram dan sebagainya. (Kabupaten Bengkulu Tengah, n.d.)

13. Keterlibatan dalam Pengelolaan Lingkungan dengan fokus pada proyek-proyek lingkungan, generasi muda dapat terlibat dalam pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya lingkungan. Dengan menggali lebih dalam dampak-dampak ini, sebuah makalah bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana Karang Taruna dapat berperan dalam membentuk dan mempengaruhi generasi muda dalam konteks sosial. Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya. (Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Bagi Generasi Muda Di Kelurahan Cilangkap Kota Jakarta Timur, N.D.)

Visi Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun



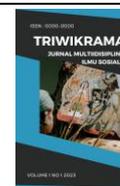
---

pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun diwilayah lain.

Misi Karang Taruna yaitu untuk meningkatkan sumber daya manusia demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha, Mewujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial dilingkungannya, melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga, Meningkatkan peran pemuda dan perempuan serta memberikan kesadaran akan pentingnya. (Sosial Dan Kewirausahaan Masyarakat, n.d.)

Karakter merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pemikiran dan perbuatannya. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, sehingga perlu usaha membangun karakter dan menjaga agar tidak terpengaruh oleh hal yang buruk. Karakter sudah digencar-gencarkan sejak jaman kemerdekaan. Penanaman karakter merupakan suatu upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menepatkan dirinya dalam situasi tertentu. Karakter yang kuat akan membawa dampak positif bagi siswa menuju kesuksesan di masa depan. Memperkokoh penanaman karakter anak sangat diperlukan karena agar tidak terpengaruh budaya barat. Pentingnya dilakukan penanaman karakter secara langsung membentuk nilai-nilai yang positif pada diri seseorang. Karakter merupakan tabiat atau kepribadian yang dimiliki tiap manusia dan membedakannya dengan yang lain. (Naskah Publikasi Perpustakaan, N.D.)

Adapun indikator yang digunakan dalam karakter kreatif: 1) senang mencoba hal baru, 2) ingin terus berubah, 3) berani menyampaikan pendapat atau gagasan, 4) mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, 5) mempunyai daya imajinasi. Adapun indikator yang digunakan dalam karakter peduli sosial: 1) mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat, 2) bersikap tolong menolong, 3) menghargai orang lain, 4) sopan dan santun, 5) toleransi dalam perbedaan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penanaman karakter kreatif dan peduli sosial harus dimulai dari lingkungan keluarga sudah memiliki karakter tersebut, 2) Karakter kreatif itu perlu bagi remaja jaman sekarang supaya nanti mereka dapat menciptakan sebuah perubahan yang baru dan berguna bagi diri sendiri atau orang lain, 3) Karakter peduli sosial merupakan karakter yang wajib untuk setiap manusia yang tinggal bersama atau dimasyarakat yang dimana mereka akan saling tolong menolong, membutuhkan bantuan orang lain, 4) Faktor hilangnya karakter kreatif itu karena ketika diadakan



pertemuan anggota yang hadir itu cuma sedikit, sehingga membuat mereka untuk menciptakan sebuah kreatifitas terhambat dan sifat labil remaja yang membuat tumpulnya imajinasi mereka untuk berkreasi. 5) Faktor hilangnya karakter peduli sosial itu dimulai dari keluarga, ketika keluarga tidak mengajarkan peduli sosial terhadap anak mereka nanti juga acuh terhadap lingkungan sekitar mereka, sehingga faktor keluarga sangat penting bagi perkembangan karakter anak. (Naskah Publikasi Perpustakaan, N.D.)

## **PENUTUP**

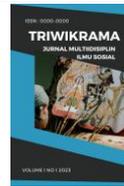
### **Kesimpulan**

Perjuangan bangsa Indonesia sejak perintisan pergerakan kebangsaan Indonesia, pemuda berperan aktif sebagai ujung tombak dalam mengantarkan bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berdaulat. Pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Karang Taruna merupakan salah satu wadah yang tepat dalam membina dan menyiapkan generasi muda yang berkarakter dan mencetak kader-kader masa depan bangsa. (Prasetyo Sulaksono & Yudha Permana, 2016)

Generasi muda mempunyai tanggung jawab yang besar untuk kemajuan negeri ini, salah satunya adalah menjadi ujung tombak wirausaha. Oleh karena itu, generasi muda harus menunjukkan semangat juang yang tinggi untuk mampu menjadi pionir pembangunan negeri ini melalui kewirausahaan. Bagi seorang remaja, sangatlah penting ketika berada di tengah masyarakat, remaja tersebut harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi baik dalam urusan pribadi maupun bersama, sehingga remaja tersebut nantinya dapat memahami perannya dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengertian Karang Taruna berarti wadah generasi muda untuk tumbuh dan berkembang secara sehat hingga menjadi generasi yang berguna bagi masyarakat. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang terdapat di sebagian besar kabupaten/desa di Indonesia dan fokus pada pertumbuhan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif serta hiburan, olah raga dan seni Dewasa ini masyarakat khususnya Remaja dan Karang Taruna makin banyak yang menggunakan internet melalui Smartphone atau telpon pintar dengan adanya koneksi internet yang cukup bagus dan dengan mudahnya mendapatkan informasi saat ini menjadikan berita hoax semakin dengan mudah tersebar selain itu didalam Aturan dan pasal untuk menjerat hukuman untuk penyebar hoax belum mampu mengendalikan jumlah jumlah berita hoax yang terus diproduksi setiap waktu. (MS et al., 2022)

### **Saran**

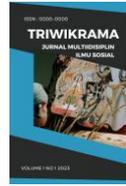
[202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415094@mhs.ubharajaya.ac.id) [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id)  
[202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415062@mhs.ubharajaya.ac.id) [202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415068@mhs.ubharajaya.ac.id)



generasi muda harus menunjukkan semangat juang yang tinggi untuk mampu menjadi pionir pembangunan negeri ini melalui kewirausahaan. Banyak hal yang berkaitan dengan pemuda seperti potensi pemuda, tanggung jawab, hak, kepribadian, kemampuan, secara berkelanjutan. Para pemuda disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan yang diinisiasi oleh Karang Taruna, agar terjalin sinergitas antara keduanya dalam memajukan desa. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya. mengatasi berbagai persoalan perlindungan sosial, khususnya yang dihadapi generasi muda, baik dalam hal pencegahan, pemulihan/rehabilitasi, dan pengembangan potensi generasi muda. (2069-Article Text-5332-1-10-20220928, n.d.)

#### DAFTAR PUSTAKA

- AD. Huri, Calysta Higia Shafa, Kegiatan Sosialisasi Dan Musyawarah Di Berbagai Desa Sebagai Bentuk Aktualisasi Nilai Pancasila Sila Ke 4 2069-ArticleText-5332-1-10-20220928. (N.D.).
- Diajukan, S., Fakultas, K., Sosial, I., Politik, I., Memenuhi, U., Memperoleh Gelar, P., Sosial, S., Sos, S., Fatoni, A., Asrori, S., & Si, M. (n.d.). Modal Sosial Sebagai Basis Kewirausahaan Pemuda (Studi Kasus: Karang Taruna Kota Tangerang Selatan) Pembimbing.
- Hapidin, L., Ali Alamsyah, M., Nugraha, R., Sabila, D., Ananda Fahreza, L., & Fiska Rahayu, L. (2023). Sosialisasi Literasi Kejahatan Dunia Maya (Cyber Crime) Pada Generasi Milenial Di Desa Kelapian. Indonesian Collaboration Journal of Community Services, 3(3).
- Carla Adityarin, Sosialisasi Beretika Yang Baik Dalam Berinteraksi Di Ruang Digital Pada Generasi Milenial joongki+carla. (n.d.).
- Kabupaten Bengkulu Tengah, L. (n.d.). Syartika dan Mayora. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Desa Lubuk Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Desa Lubuk Langkap Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Kurniasari, N. R., Purwa Kusuma, A., Atiyah, R., & Risnawati, Y. (n.d.). Sosialisasi Perkembangan Pola Pikir Remaja Di Era Globalisasi Dan Teknologi.
- MS, D., Rosihan, A., & Novitasari, D. (2022). Literasi Digital Bagi Remaja dan Karang Taruna Dalam Upaya Mencegah Informasi Hoax Di Desa Sukaraja Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan, 5(2), 178. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.7536>



- Uky Rona Ramadhan, Penanaman Karakter Kreatif Dan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Karang Taruna Pada Remaja Di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klatennaskah Publikasi Perpus. (N.D.).
- Muhammad Afwan Andikha, Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Bagi Generasi Muda Di Kelurahan Cilangkap Kota Jakarta Timur. (N.D.).
- Prasetyo Sulaksono, T., & Yudha Permana, A. (2016). Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna (Studi Kasus Di Desa Kedaton Ii Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur). *Civic Edu Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Rojikun, A., & Hernaningsih, F. (2022). Membangun Kesadaran Moral & Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa Ciputat. *Jurnal PemberdayaanKomunitasMHTHamrin*,4(1), 9–27.
- Widiarti Utami, Sosial Dan Kewirausahaan Masyarakat, K. (n.d.). Peran Karang Taruna Dalam Mendidik Skripsi.
- Sosial, K. (2019). Skripsi Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kec Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Oleh: Yoga Prawira Npm 1503090021.
- Suhandini Tjahjaningsih, Y., Jannah Lailatul Fitria, N., Maula Sabila, S., & Faqih Ichsana Fawaitd, G. (2022). Sosialisasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime Bagi Karang Taruna Gagak Rimang Di Desa Pabean Socialization Of Digital Literature Related To Cyber Crime For Karang Taruna Gagak Rimang In Pabean Village. In *Abdimas Galuh* (Vol. 4, Issue 2).
- Nurvadilah, I., Mulyana, D., & Cahyono, C. Peranan Karang Taruna Dalam Pembangunan Masyarakat Desa Menuju Civil Society. *Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*,3(6).<https://doi.org/10.56393/konstruksisosal.v3i6.176>